

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan sebagai langkah awal peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, kurikulum Sekolah Mobilisasi memiliki capaian pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada kompetensi, tetapi juga menyeimbangkan profil, pengetahuan, keterampilan dan agama pancasila. Hasil Pembelajaran Tahap D Peraturan Kepala Badan Litbang Akuntansi No. 028/H/KU/2021 Program Sekolah Mobilisasi menjelaskan bahwa siswa dapat menggunakan histogram dan diagram lingkaran untuk mewakili dan menginterpretasikan data. .

Dalam buku teks pelajaran matematika kelas VII salah satunya yaitu materi statistika data tunggal, dimana pada materi pembelajaran hanya mengarahkan pada penggunaan rumus akan tetapi peserta didik tidak memahami pemakaian penyelesaian sesungguhnya yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, materi yang disajikan juga cenderung bersifat abstrak dan guru masih mengarahkan peserta didik pada pemakaian rumus. Salah satu contoh mengarahkan pada pemakaian rumus yang terdapat pada buku teks peserta didik kelas VII SMP, sebagai berikut :

Gambar 1.1.1 Kutipan Buku Pelajaran Siswa

Soal 4

Ada 10 Sekolah Menengah Pertama di suatu kota. Banyaknya kelas di masing-masing sekolah ditunjukkan di bawah ini. Hitunglah rata-rata, median, dan modusnya.

6 12 9 7 6 18 4 9 6 12

Saya Bertanya

Adakah nilai representatif lainnya?

Hlm. 236

Menurut Heri Satriawan (2018:280) menyatakan bahwa, “Siswa yang mengalami kesulitan dalam membedakan mean, median dan modus diduga karena siswa tidak memahami konsep penyelesaian dari submateri tersebut” Contohnya, jika siswa diminta mengerjakan soal untuk menentukan median pada suatu data. Jika banyak data pada soal tersebut adalah data genap maka pengerjaannya berbeda dengan soal pada data ganjil.

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi COVID-19 berdasarkan hasil awal data statistik kelas VII yang peneliti uji cobakan kepada 10 siswa kelas VII SMP N 168 Jakarta sebagai gambaran keterampilan awal peneliti sebelum pelajaran kelas VII. Menurut data statistik, hanya satu dari sepuluh siswa yang mencapai nilai ujian di atas Kriteria Kinerja Minimal (KKM), yaitu, 75, sedangkan sisanya tidak mencapai KKM. Itulah sebabnya hanya satu dari 10 siswa yang mencapai lebih dari 75 poin. Peneliti menemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal kehidupan nyata yang abstrak dan dapat diterapkan . Pada soal nomor 1 dan 3 yang bersifat abstrak dan nomor 2, 4 dan 5 yang bersifat aplikatif yang memuat soal dengan pendekatan kontekstual (Lampiran).

Penerapan model belajar matematika salah satunya yaitu, menerapkan pemodelan *REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)*. Berdasarkan wawancara untuk analisis kebutuhan bersama guru matematika kelas VII di SMP N 168 Jakarta (Lampiran). Upaya untuk menjalankan capaian pembelajaran di sekolah perlu adanya faktor pendukung lainnya, karena menggunakan media cetak saja dirasa kurang produktif saat pembelajaran secara luring. Pada masa pandemi lebih sering menggunakan teknologi yaitu, *Google Classroom*. *Google Classroom* salah satu bagian dari sistem manajemen pembelajaran yang dibuat untuk memudahkan pengajar dan siswanya saat kegiatan belajar dan mengajar berlangsung. Sistem manajemen pembelajaran berlisensi sumber terbuka, antara lain : *Google Classroom, Moodle, Edmodo* dan lainnya. Berdasarkan pengalaman peneliti sewaktu praktik mengajar di sekolah masih kurangnya sosialisasi penggunaan *Google Classroom* sehingga pemahaman penggunaan bagi siswa dan guru untuk mengoperasikan perangkat lunak tersebut masih minim. Selain itu, tampilan kelas virtual *Google Classroom* yang kurang

menarik, komponen yang terdapat pada *Google Classroom* kurang bervariasi, tidak sistematis dalam mengolah nilai, sering mengalami kesulitan dalam mengakses *google form* atau *google document* baik dalam mengerjakan soal asesmen dan lainnya.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pembelajaran perlu dilakukan perbaikan terhadap kekurangan lingkungan belajar. Salah satu media untuk komponen aplikasi adalah Moodle. Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle) adalah perangkat lunak lingkungan pembelajaran dengan berbagai komponen yang digunakan oleh guru dan siswa selama pembelajaran. Menurut Deni Darmawan (2014:69) menjelaskan: “Moodle adalah program aplikasi yang dapat mengubah materi pembelajaran menjadi website dan aplikasi. Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Moodle dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Statistika Kelas VII di SMP Negeri 168 Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Nilai tes akhir dalam mengukur kemampuan siswa dari kelas VII SMP N 168 Jakarta
2. Peserta didik sulit menyelesaikan permasalahan yang bersifat abstrak dan aplikatif sulit menyelesaikan materi matematika statistika.
3. Media pembelajaran elektronik masih jarang dikembangkan
4. *Google Classroom* kurang menarik minat belajar khususnya pelajaran statistika terhadap peserta didik karena fiturnya kurang menarik.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian berfokus hanya Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis *Moodle* dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Statistika Kelas VII di SMP Negeri 168 Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan media *Moodle* dengan pendekatan kontekstual pada materi statistika terhadap siswa kelas VII ?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran *Moodle* dengan pendekatan kontekstual pada materi statistika terhadap siswa kelas VII ?
3. Bagaimana tanggapan dari guru dan siswa kelas VII mengenai *Moodle* berhubungan pendekatan kontekstual pada materi statistika ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *Moodle* berhubungan pendekatan kontekstual pada materi statistika terhadap siswa kelas VII
2. Mengetahui efektivitas media pembelajaran *Moodle* dengan pendekatan kontekstual pada materi statistika terhadap siswa kelas VII
3. Mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai *Moodle* berhubungan pendekatan kontekstual pada materi statistika terhadap siswa kelas VII.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti termotivasi untuk mengembangkan lingkungan pembelajaran matematika berbasis *Moodle* dengan akses kontekstual pada materi statistika untuk siswa Kelas VII SMPN 168 Jakarta. Lingkungan pembelajaran matematika berbasis *Moodle* dengan statistik matematika juga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bagi siswa untuk belajar secara mandiri.